

# Penerapan Tema Arsitektur Kontemporer pada Pusat Perbelanjaan Modern di Kota Baru Parahyangan

Nur Tasya Sevila Taufik<sup>1</sup>, Reza Phalevi S., S.T., M.T.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: nurtasya65@gmail.com

## ABSTRAK

*Perkembangan dan kemajuan suatu negara juga mendukung pesatnya pertumbuhan ekonomi negara tersebut, seperti peningkatan kebutuhan dan pendapatan masyarakat, perubahan pola penawaran jasa atau komoditas, peningkatan kualitas dan kuantitas barang atau industri jasa, khususnya dalam bidang perdagangan. Perkembangan pusat perbelanjaan di era new normal ini tidak hanya harus menyediakan toko retail dan memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga harus mampu memberikan kesan aman, nyaman, dan menarik, baik di dalam maupun di luar dari bangunan. Kini baik di Indonesia maupun di luar negeri, berbelanja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan akan suatu barang, tetapi menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, atau bahkan untuk mengecek harga barang tanpa membeli barang tersebut. PAART Shopping Center merupakan bangunan pusat perbelanjaan yang memiliki fungsi pendukung seperti area co-working space, area komunal yang di peruntukan bagi pengunjung atau masyarakat umum, bioskop, kawasan UMKM dan bazar, serta coffee shop 24 jam yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan. Arsitektur yang diterapkan pada pusat perbelanjaan PAART Shopping Center menggunakan tema dan konsep kontemporer, memiliki gagasan yang luas dan umum, tidak menganut teori atau fleksibilitas tertentu, bangunan memiliki kombinasi elemen estetika yang tidak mengganggu fungsi, dan pada dasarnya merupakan bangunan berteknologi tinggi atau sering disebut High-Tech menggunakan Bahan modern atau terbarukan pada zamannya.*

**Kata kunci:** shopping center, arsitektur kontemporer, Tugas Akhir.

## ABSTRACT

*The development and progress of a country also support the country rapid economic growth, such as increasing people's needs and income, changing the pattern of supply of services or commodities, increasing the quality and quantity of goods or service, especially in the trade sector. The development of shopping centers in this new normal era must provide retail stores and meet the needs of the community, but also must be able to give the impression of being safe, comfortable, and attractive, both inside and outside the building. Now, both in Indonesia and abroad, shopping is not only to fulfill the need for an item, but it is a part of lifestyle, or even to check the price. PAART Shopping Center is a building with supporting functions such as a co-working space area, a communal area, a cinema, as well as a 24-hour coffee shop, and etc located in Kota Baru Parahyangan. The architecture applied to the PAART Shopping Center uses contemporary themes and concepts, has broad and general ideas, does not adhere to any particular theory, the building has a combination of aesthetic elements that do not interfere with function, and is basically uses modern or renewable materials in its era.*

**Keywords:** shopping center, architecture contemporary, thesis.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu negara berkontribusi terhadap pesatnya pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Misalnya, peningkatan permintaan masyarakat, pendapatan masyarakat, perubahan struktur harga, perubahan cara penyediaan jasa atau barang, dan peningkatan kualitas dan kuantitas barang atau jasa, terutama di tempat atau lokasi yang biasanya tidak disertai dengan hak dan kewajiban pembelian ideal. Perkembangan pusat perbelanjaan saat ini seharusnya tidak hanya menyediakan unit toko dan memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga harus mampu memberikan kesan yang menarik kepada masyarakat pada arsitektur eksterior dan interiornya serta membuat wisatawan merasa nyaman.

Secara umum, di Indonesia maupun luar negeri saat ini, berbelanja bukan hanya untuk mendapatkan barang atau pemuas kebutuhan, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup atau *lifestyle*, mungkin untuk memenuhi kebutuhan psikologis [1]. Selain itu, kegiatan *window shopping* juga sering dijumpai yaitu kegiatan hiburan dimana mereka mengunjungi pusat perbelanjaan untuk melihat-lihat dan membandingkan harga suatu barang, walaupun pada akhirnya tidak membeli [1].

Sesuai dengan prinsip arsitektur kontemporer sebagai metode arsitektur akan mendukung terciptanya ruang-ruang yang inovatif, kreatif dan menarik yang dapat turut mendukung penerapan gaya hidup baru atau *new normal* [2]. Jarak fisik adalah salah satu cara yang dapat memperlambat penyebaran virus corona dan menyebabkan gejala yang mendasari Covid-19.

## 2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

### 2.1 Definisi Proyek

Pusat perbelanjaan modern adalah kompleks yang terdiri dari toko dan fasilitas ritel yang direncanakan secara keseluruhan untuk memberikan kenyamanan berbelanja terbaik bagi pelanggan dan memenuhi kebutuhan barang semaksimal mungkin [3]. Pada saat yang sama, menurut Curtiss, Donald L, "pusat perbelanjaan adalah evolusi alami dari toko ritel yang melayani pusat populasi penting" [4].

### 2.2 Lokasi Proyek

Lokasi berada di kawasan kabupaten bandung barat yang lingkungannya cukup padat penduduk dengan basis perumahan *landed* dan tersebar di sekeliling lokasi tapak.

Nama Proyek	: PAART Shopping Center
Fungsi Bangunan	: Pusat Perbelanjaan Modern menengah ke atas
Luas Lahan	: 31.300m <sup>2</sup>
KDB	: 50%
KLB	: 1
KDH Minimum	: 30% dari sisa lahan
GSB arteri	: 20 m
GSB sekunder	: 15m



**Gambar 1. Peta Peruntukan Lahan**

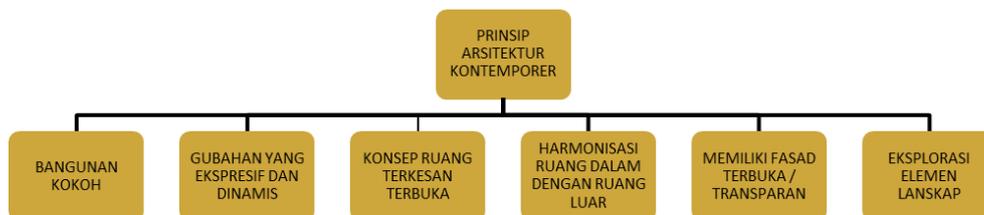
Sumber : <https://www.google.com/earth>, diunduh tanggal 08 Februari 2021, diolah

Berdasarkan **gambar 1**, lokasi site yang ditandai dengan warna putih tersebut pada area sekitarnya di dominasi dengan warna kuning yang diperuntukan sebagai area permukiman, oranye yaitu area sarana pendidikan, kesehatan, serta olahraga, dan yang berwarna merah yaitu diperuntukan sebagai area komersil [5].

### 2.3 Definisi Tema

Tema yang digunakan dalam perancangan Pusat Perbelanjaan ini ialah Arsitektur Kontemporer dimana pengertiannya merupakan “sesuatu style aliran arsitektur pada zamannya yang menandai kebebasan berekspresi, kemauan untuk menunjukkan suatu yang berbeda, serta ialah suatu aliran baru ataupun penggabungan dari sebagian aliran arsitektur [6].

Arsitektur kontemporer tidak timbul secara seketika, didasari oleh semangat pergantian yang berakar dari revolusi industri di Inggris. Menyebabkan timbulnya tipologi bangunan baru dari sebelumnya yang belum sempat ada, semacam tipologi pabrik, gudang, serta sebagainya. Revolusi industri ini menyebabkan terdapatnya material serta metode baru dalam bidang arsitektur. Arsitektur kontemporer timbul sebab kebutuhan hendak terhadap style baru pada masa tersebut yang setelah itu tumbuh ke masa *art* serta *craft*, dikala suasana warga mulai jenuh dengan fabrikasi serta melaksanakan gerakan sosial. Arsitektur kontemporer bersinambung ke masa pertumbuhan seni, semacam kubisme, futurisme, serta neoplastisisme. Arsitektur kontemporer terus menjadi lama terus menjadi tumbuh cocok dengan kondisi dunia yang tidak mau terpaku pada aturan-aturan klasik lagi [6].



**Gambar 2. Prinsip Arsitektur Kontemporer**

Sumber : Egon Schirrnebeck. Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur, Prinsip-prinsip Perencanaan dalam Arsitektur Kontemporer, dalam Nuraini Dhina Siti, 2019), diolah

Berdasarkan **gambar 2** mengenai prinsip dari arsitektur kontemporer sendiri menurut Egon Schirrnebeck [7] dapat pula di uraikan secara pendek menimpa identitas arsitektur kontemporer tersebut yakni mempunyai prinsip bangunan yang kuat, gubahan yang ekspresif serta dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, mempunyai fasad yang transparan, kenyamanan hakiki serta eksplorasi elmen lansekap yang berstruktur [8].

Bersumber pada prinsip fungsional konsep kontemporer sendiri permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya ruang yang didesain dengan baik dan fleksibel yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna berupa ruang kreatif yang dimana memiliki sebagian kesamaan prinsip yakni fleksibilitas, disorientasi, membentuk suasana yang sesuai, terbuka, pemilihan warna dan tekstur, ergonomis, pencahayaan, dan penghawaan [9].

### 2.4 Elaborasi Tema

Bersumber pada tema yang diusung dalam perancangan Pusat Perbelanjaan Modern kelas menengah keatas ini ialah arsitektur kontemporer, prinsip desain yang diterapkan merupakan prinsip bagi Egon Schirrnebeck yang dijabarkan lewat tabel elaborasi tema sehingga dikenal sepanjang mana prinsip desain hendak dikembangkan kedalam desain bangunan serta lingkungannya.

**Tabel 1. Elaborasi Tema**

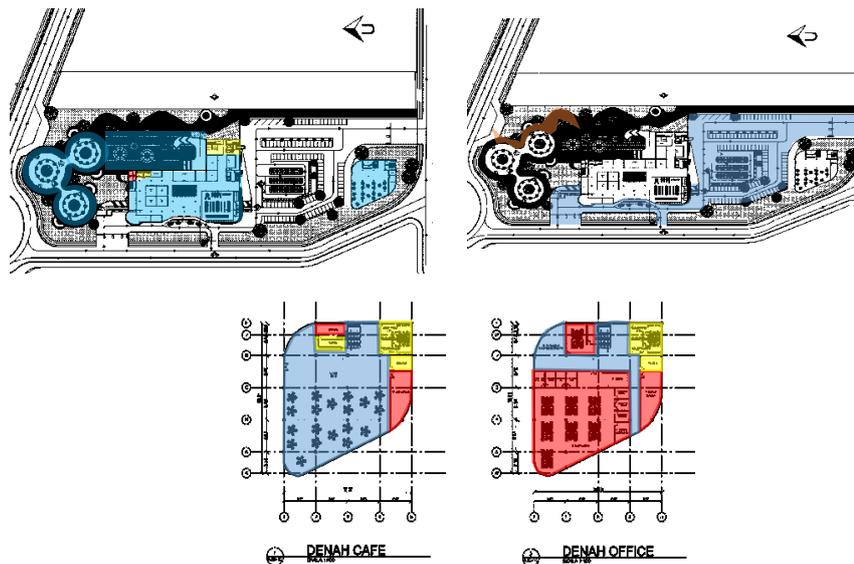
	Pusat Perbelanjaan Modern	Kontemporer	New Normal
<i>Mean</i>	Pusat perbelanjaan modern adalah kompleks	sesuatu <i>style</i> aliran arsitektur pada zamannya	<i>New normal</i> sendiri mempunyai makna ialah

	terdiri dari toko dan fasilitas ritel yang direncanakan secara keseluruhan untuk memberikan kenyamanan berbelanja terbaik bagi pelanggan dan memenuhi kebutuhan barang semaksimal mungkin [3].	yang menandai kebebasan berekspresi, kemauan untuk menunjukkan suatu yang berbeda, serta ialah suatu aliran baru ataupun penggabungan dari sebagian aliran arsitektur [5].	suatu pergantian budaya hidup yang dicanangkan pemerintah Republik Indonesia supaya warga bisa terbiasa dengan tatanan hidup normal yang baru buat menghadapi penyebaran Covid- 19. [10].
<i>Problem</i>	Pusat perbelanjaan modern sejatinya tidak cuma berperan selaku tempat menjual beli benda saja, melainkan jadi fasilitas tamasya pula.	Masih sedikitnya material maupun struktur pendukung bangunan yang mutakhir ataupun terbaru di Indonesia, bila terdapat juga harga materialnya sangat mahal serta tidak sering pula orang yang bisa mengaplikasikannya dengan benar.	Covid- 19 yang masih tersebar luas ditengah warga, penularan berlangsung dengan gampang serta cepat meski vaksin sudah ditemui.
<i>Fact</i>	Sebagian besar pusat perbelanjaan modern dirancang hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan benda saja tanpa memikirkan keamanan serta kenyamanan wisatawan ataupun pelanggan.	Sebagian besar bangunan yang mengusung tema ataupun konsep kontemporer mempunyai wujud yang dinamis serta memerlukan kreativitas lumayan besar.	Meski vaksin sudah ditemui tetapi penyebaran serta mutasi dari Virus Corona sendiri masih berlangsung sehingga secara tidak langsung mempengaruhi desain dari suatu bangunan.
<i>Needs</i>	Rancangan pusat perbelanjaan modern yang bisa mengakomodir seluruh tipe kegiatan terhadap area dengan pengadaan ruang terbuka publik pada zona yang berhubungan dengan zona luar.	Pengimplementasian tema berbentuk bangunan yang dinamis yang bisa mengundang manusia buat berkegiatan di dalam kawasan tetapi senantiasa mencermati kemanan serta kenyamanan.	Perlunya pembersihan tiap ruang secara menerus serta pemakaian teknologi baru berbentuk pengecek temperatur otomatis, lampu UVC <i>Light</i> , dan pemilihan bahan material serta penyediaan zona buat cuci tangan.
<i>Goals</i>	Menghasilkan kawasan pusat perbelanjaan modern yang mempunyai ikatan dengan kawasan tanpa melenyapkan prinsip dasar.	Menghasilkan kawasan pusat perbelanjaan modern yang mempunyai ikatan baik dengan kawasan ataupun manusia tanpa mengacaukan keelokan dan guna utama bangunannya.	Menghasilkan kawasan pusat perbelanjaan modern yang nyaman untuk wisatawan serta paling tidak bisa memperkecil mungkin terdapatnya penularan dari Covid- 19.
<i>Concept</i>	<b>PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PAART SHOPPING CENTER</b>		

### 3. HASIL RANCANGAN

#### 3.1 Konsep dan Rancangan Tapak

Secara garis besar, tapak dipecah menjadi 2 zona utama ialah zona publik, zona Servis, bagian zona privat sendiri terletak di zona lantai 2 dari *cafe* 24 jam yang terpisah dengan bangunan pusat perbelanjaan ataupun *PAART Shopping Center*. Ketiga zona ini ditempatkan bersumber pada keadaan serta suasana yang terdapat di dekat tapak serta membiasakan dengan kondisi *New Normal*. Zona publik ialah zona lantai dasar bangunan utama ialah pusat perbelanjaan modern yang dilengkapi dengan sarana pendukungnya, zona privat ialah zona *office* dari pengelola pusat perbelanjaan modern tersebut yang bisa diakses dari *cafe* 24 jam, sebaliknya zona servis ditempatkan terletak di bagian balik tapak supaya tidak mengganggu area pada bangunan utama serta sekitarnya.

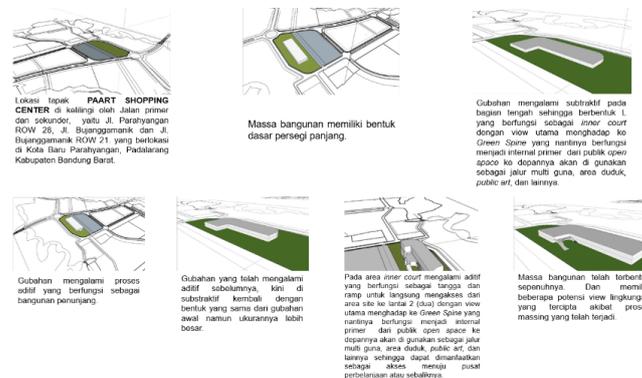


Gambar 2. Pembagian Zona dan Sirkulasi Pada Tapak

#### 3.2 Konsep Gubahan Massa

Secara garis besar wujud massa berasal dari bentuk persegi panjang yang mengalami subtraktif serta aditif pada beberapa bagian sehingga membentuk bangunan dari *PAART Shopping Center* itu sendiri sebagaimana dipaparkan pada gambar 3.3.

Gambar 3. Konsep Gubahan Massa



### 3.3 Fasad Bangunan

Desain fasad dari PAART *Shopping Center* ini dipengaruhi oleh analisa tapak yang langsung berkaitan dengan tema serta konsep dari bangunan ialah arsitektur kontemporer. Fasad utama dihadapkan ke arah utara, barat, dan timur yang ialah hasil pertimbangan dari analisa tapak terpaut orientasi matahari, arah angin, dan posisi dari posisi tapak. Ada pula pemakaian *secondary skin* pada kedua nampak muka bangunan ini supaya bebas dari cahaya matahari pada bagian timur serta barat.



Gambar 4. Desain Fasad Barat



Gambar 5. Utara Bangunan

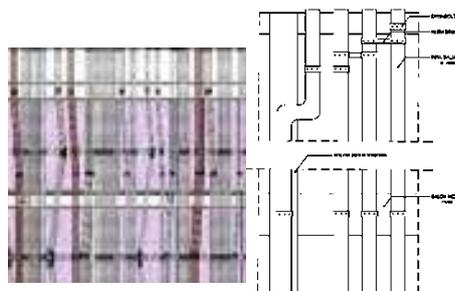
Pada fasad yang menghadap ke arah timur bisa nampak kembali pengaplikasian tema arsitektur kontemporer pada pengaplikasian *secondary skin* dan kanopi yang berbentuk seperti *supertrees* pada zona UMKM. Fasad bagian barat terdapat *vertical garden* yang berperan selaku pelengkap agar menunjang terbentuknya *passive cooling effect* pada masing– masing lantai sebab hembusan angin yang melewati sela–sela dedaunan yang menghasilkan hawa bersih serta sejuk.



Gambar 6. Desain Fasad Timur Bangunan

Pada fasad bagian utara yang menghadap langsung ke jalur Parahyangan raya adanya tambahan *geodesic glass* yang berperan selaku *spot of vocal point* serta menarik atensi supaya warga sekitar mempunyai kemauan untuk berkunjung ke PAART *Shopping Center*.

Bila memandang elemen fasad, bisa nampak terdapatnya *secondary skin* yang berupa semacam pipa. Perihal ini bertujuan untuk menyembunyikan pipa pembuangan air hujan di zona fasad bangunan. Tidak hanya berperan selaku aspek fungsional *secondary skin* tersebut pula mempunyai nilai lebih pada aspek estetika. Adapula penunjang dari penerapan tema dan kosep tersebut dapat terlihat dari material kaca yang menggunakan *dichroic glass* pada area fasad.



Gambar 7. Detail Fasad Bangunan

### 3.4 Eksterior Bangunan

Pada bagian eksterior yang terlihat di **gambar 8**, nampak pada bagian plaza terdapat ruang yang ditujukan selaku zona komunal maupun *co-working space*. Zona Komunal tersebut ditujukan untuk warga sekitar maupun wisatawan yang mau berdiskusi maupun mengerjakan sesuatu pekerjaan di zona *outdoor*. Akses mengarah zona komunal ini bisa melewati jalan parahyangan raya ROW 28 serta zona plaza.



**Gambar 8. Prespektif Eksterior**

Area bazar, *live music*, serta UMKM dapat diakses baik dari arah plaza utama, bangunan pusat perbelanjaan, serta area *green spine* sebagaimana ditunjukkan oleh **gambar 9**.



**Gambar 9. Prespektif Eksterior**

## 4. SIMPULAN

PAART *Shopping Center* berlokasi di Kota Baru Parahyangan tepatnya Jalur Parahyangan raya ini mengangkut tema bangunan kontemporer yang diterapkan kedalam desain melalui prinsip desain arsitektur kontemporer itu sendiri. Kawasan kota baru parahyangan yang diketahui selaku zona yang lumayan padat dengan kegiatan manusia membolehkan zona ini menciptakan keuntungan untuk area komersil. Pelaksanaan desain prinsip arsitektur kontemporer ini diharapkan bisa membagikan akibat yang besar terhadap area serta kawasan bangunan itu sendiri pada masa *new normal* yang tengah dialami. Secara garis besar, tapak dipecah jadi 2 zona utama ialah zona publik, zona Servis, sedangkan bagian zona privat sendiri terletak di zona lantai 2 dari *cafe 24 jam* yang terpisah dengan bangunan pusat perbelanjaan ataupun PAART *Shopping Center*. Pada fasad yang menghadap ke arah timur bisa terlihat adanya pengaplikasian tema arsitektur kontemporer dengan pengadaan *secondary skin* dan kanopi yang berbentuk seperti *supertrees* pada zona UMKM serta area komunal yang dirancang sedemikian rupa, adapula penunjang dari penerapan tema dan kosep tersebut dapat terlihat dari material kaca yang menggunakan *dichroic glass* pada area fasad.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Utama I Wayan Parsika. 2015. Alur Desain Beach Mall Di Gianyar. Seminar Tugas Akhir Universitas Udayana.
- [2] Lewis Paul, Nordenson Guy, Lewis David J, Tsurumaki Marc., (2020). “ *Manual Of Physical Distancing*”, *Space, Time, And Cities In The Era Of Covid-19*, New York, U.S
- [3] Fransisca. 2014. Pusat Perbelanjaan Modern Di Yogyakarta Studi Tata Ruang Luar Dengan Konsep Citywalk. S1 Thesis Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [4] Curtiss Donald L.1961. *Opration Shopping Center Guidebook to Effective Management & Promotion*. Washington, D. C. : Urban Land Institute.
- [5] Peta peruntukan lahan, (2021). Diakses pada 08 Februari 2021, dari <https://www.google.com/earth>, diolah
- [6] Desi Husna, Maulian Lily, Sari Yeptadian. 2018. Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Vol. 2, No. 2, Hal 31- 36.
- [7] Dhina Siti Nuraini. 2019. Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Perancangan The Orion Hotel and Resort. *Repository Jurnal Tugas Akhir Arsitektur Itenas*. Vol. IV, No. 2.
- [8] Augita Adelvin Marscha, Nirawati Maya Andria, Winarto Yosafat, Penerapan Prinsip Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Ruang Kreatif Di Surakarta. *Jurnal Senthong Universitas Sebelas Maret Surakarta*. 2019.
- [9] Lloyd, Peter, *Creative Space*. Journal. 2009. Diakses 16 Januari 2021, dari <https://www.catalystranchmeetings.com/Thinking-Docs/Creative-Space-by-Peter-Lloyd.pdf>.
- [10] Utami Fajria Anindya, Apa Itu New Normal. 2020. Dikses 16 Januari 2021, dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read286203/apa-itu-new-normal>.